

Kamis, 17 Desember 2020

1. Klaster Covid-19 Supermarket Sendys



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi adanya klaster Covid-19 di supermarket Sendys. Dalam pesan yang beredar disebutkan sebanyak 28 pegawai beserta pemiliknya dari hasil swab dinyatakan positif Covid-19 dan pemiliknya sedang rawat inap di Betang Pambelum.

Faktanya dilansir dari media sosial Instagram milik Humas Polda Kalteng informasi tersebut telah dilabeli stempel hoaks. Kapolresta Palangka Raya, Kombes Pol Dwi Tunggal Jaladri yang juga sebagai Koordinator Lapangan Satgas Covid-19 Kota Palangka Raya menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Kombes Pol Dwi mengatakan bahwa sementara sampai saat ini belum ada klaster Sendys.

Hoaks

Link Counter:

<https://kaltengpos.co/berita/-59884-tiga-asn-dan-satu-mahasiswi-penyebarnya-dipanggil-polisi>

<https://www.instagram.com/p/C12FP9-prEe/?igshid=1faufoonpli8a>

Kamis, 17 Desember 2020

2. China Tidak Menggunakan Vaksin Buatan Sendiri Namun Memilih Menggunakan Vaksin Impor Dari Jerman



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi China mengimpor vaksin karena tidak mau menggunakan vaksin buatan sendiri. Dalam pesan yang beredar menyatakan bahwa "Cina impor vaksin 7,2 juta dosis dari Jerman, Indonesia impor vaksin dari china. HEBATNYA PEMERINTAH INDONESIA, SAKING HEBATNYA SAMPAI DI BODOHI CHINA, HEBATNYA PEMERINTAH INDONESIA ADALAH IMPORT VAKSIN DARI CHINA, SEDANGKAN CHINA IMPORT VAKSIN DARI JERMAN. PINTARNYA CHINA ADALAH CHINA SENDIRI TAK MAU MEMAKAI VAKSIN BUATANNYA MEREKA SENDIRI, KARENA TAU EFEK DAN BAHAYANYA, AKHIRNYA CHINA IMPORT VAKSIN DARI JERMAN. SUGGUH HEBATNYA INDONESIA, NGAT DI MODUSI CHINA, PLONGA PLONGO DI TIPU".

Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), informasi China membeli vaksin Covid-19 dari Jerman karena tahu efek dan bahayanya adalah tidak benar. China membeli vaksin dari Jerman karena akan dijual kembali, dan China sudah menggunakan vaksin buatan Negeranya sendiri sejak juli.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-china-tak-gunakan-vaksin-buatan-sendiri-dan-pilih-impor-dari-jerman.html>

Kamis, 17 Desember 2020

3. Pelaku yang Sebut Polisi Dajjal adalah Karyawan BUMN



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter bahawa pelaku yang menghina Polisi dengan kata 'dajjal', merupakan karyawan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim tentang pelaku yang menyebut Polisi dajjal merupakan karyawan BUMN ternyata tidak benar. Faktanya, pelaku merupakan ibu rumah tangga yang tinggal di Kecamatan Cibunglang, Bogor, Jawa Barat.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4435160/cek-fakta-tidak-benar-pelaku-yang-sebut-polisi-dajjal-karyawan-bumn>
<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-pelaku-yang-sebut-polisi-dajjal-adalah-karyawan-bumn.html>

Kamis, 17 Desember 2020

4. Media Jepang Beritakan Bansos COVID-19 yang berasal dari Bantuan Perdana Menteri Jepang Dikorupsi



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi informasi bahwa media Jepang memuat berita yang menyebutkan bantuan sosial atau bansos Covid-19 yang dikorupsi oleh mantan Menteri Sosial RI Juliari Batubara adalah pinjaman dari Perdana Menteri Jepang. Menurut klaim itu, pinjaman tersebut bernilai Rp7 miliar. Dalam unggahan tersebut juga terdapat tangkapan layar status WhatsApp yang memperlihatkan sebuah tayangan televisi yang menyorot tumpukan uang pecahan Rp100 ribu. Dalam status tersebut, terdapat pula narasi yang berbunyi, "Ini uang pinjaman dari PM Jepang untuk bantuan corona di Indonesia sebesar 7m. Eh terus dikorupsi 3.5M Dan beritanya sampe jepang dong."

Dilansir dari laman situs Tempo.co, klaim bahwa media Jepang memuat berita yang menyebutkan bansos Covid-19 yang dikorupsi adalah pinjaman dari Perdana Menteri Jepang adalah keliru. Artikel yang dibagikan bersama klaim tersebut memang ditulis oleh jurnalis Jepang, Hidefumi Nogami, dan dimuat di dua situs, yakni Asahi.com dan Cha-ganju.com. Namun, artikel ini sama sekali tidak menyebutkan bahwa bansos Covid-19 yang diduga dikorupsi oleh mantan Mensos Juliari Batubara itu adalah pinjaman dari Perdana Menteri Jepang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1148/keliru-media-jepang-beritakan-bansos-covid-19-yang-dikorupsi-pinjaman-dari-perdana-menterinya>

<https://www.asahi.com/articles/ASND7644QND7UHBI00C.html>

https://www.cha-ganju.com/articles/ASND7644QND7UHBI00C.html?iref=comtop_BreakingNews_list

Kamis, 17 Desember 2020

5. Kaca Pos Lintas Perbaungan Ditembak OTK



Penjelasan :

Beredar unggahan status yang menyebutkan telah terjadi penembakan di pos lintas Perbaungan oleh Orang Tidak Dikenal (OTK) hingga melubangi kaca pos.

Menanggapi kabar tersebut, Kapolres Sergai AKBP Robin Simatupang didampingi Kasat Reskrim AKP Pandu Winata di Perbaungan mengatakan postingan tersebut tidak benar alias hoaks dan menyebut lubang di kaca sebagai akibat dari kerikil yang terhempas dari jalan. Hal itu berdasarkan hasil cek olah TKP yang dilakukan Tim Inavis Polres Sergai bersama Tim Labfor Polda Sumut.

Disinformasi

Link Counter:

https://sumut.inews.id/berita/beredar-kabar-pos-lantas-perbaungan-ditembak-polda-sumut-tidak-benar?fbclid=IwAR1v_b4b31J7oX1jgRvOqgBNopC_cm3cmPUiEGlh2sLwU_ZxJv8CPwjyqiw

<https://www.gosumut.com/berita/baca/2020/12/12/beredar-kabar-kaca-pos-lantas-perbaungan-ditembak-otk-kapolres-sergai-sebut-hoax?fbclid=IwAR3J6wfvFEMHeMSaljbUk-ovTEu5n0dTeMgmkRsr-UmNSgJGLPtO8aMLXM>

Kamis, 17 Desember 2020

6. Pengumuman ITB Cuma Beri Beasiswa ke Mahasiswa Muslim



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi sebuah pamflet pengumuman yang diunggah di Twitter mendadak bikin netizen heboh. Dalam pamflet tersebut tertulis bahwa penerima beasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB) harus beragama Islam.

Berikut narasi postingan tersebut "Knp hrs ada syarat no 2? Beragama islam. Apa ITB hanya khusus yg beragama islam? Serious nanya,".

Faktanya, setelah ditelusuri diketahui bahwa program Beasiswa Perintis digelar oleh Lembaga Amil Zakat Kota Bandung, Rumah Amal Salman. Beasiswa Perintis juga merupakan kelanjutan program beasiswa antara Pemprov Jawa Barat dan Masjid Salman ITB pada 2010. Calon penerima beasiswa tersebut memang harus beragama Islam karena dibiayai oleh dana zakat dari Rumah Amal Salman. Jadi kesimpulannya, beasiswa tersebut bukan berasal dari APBN atau dana dari ITB.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.reqnews.com/the-other-side/26295/heboh-pengumuman-itb-cuma-beri-beasiswa-ke-mahasiswa-muslim-ini-faktanya>
<https://beasiswaperintis.id/>